

**KORELASI MODEL “*ACTIVE LEARNING*” DENGAN  
MENGUNAKAN PROGRAM BERITA LIPUTAN 6 NEWS  
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA  
DI MTs SWASTA DARMA PERTIWI BAH BUTONG**

**Nurul Pratiwi Dewi<sup>1</sup>, Tuti Ariani Nasution<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Universitas Simalungun, Pematangsiantar**

**<sup>2</sup>Universitas Simalungun, Pematangsiantar**

email : [nurulpratiwidewi9@gmail.com](mailto:nurulpratiwidewi9@gmail.com)

**ABSTRAK**

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini berkaitan dengan Korelasi Model *Active Learning* dengan Menggunakan Program Berita Liputan 6 News terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Korelasi Model *Active Learning* dengan menggunakan Program Berita Liputan 6 News di kelas VIII MTs Darma Pertiwi Bah Butong. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS version 22 for windows. Analisis data dilakukan dengan cara uji product moment, uji t litegrasi linear, mencari rata-rata (x) dan (y), standar deviasi (S), dan hipotesis diuji dengan statistik atau uji t pada taraf signifikan  $\alpha=0,000$ . sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa  $(0,000<0,05)$ . Hal ini berarti  $H_0$  yang artinya tidak adanya korelasi model pembelajaran *active learning* dengan menggunakan program berita liputan 6 news terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII MTs Darma Pertiwi Bah Butong ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, terdapat korelasi model pembelajaran *active learning* dengan menggunakan program berita liputan 6 news terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII MTs Darma Pertiwi Bah Butong.

Kata Kunci : Active Learning, Berita, Teks Eksplanasi.

## A. PENDAHULUAN

Model pembelajaran aktif adalah model yang tujuan pembelajarannya adalah pembelajaran mandiri. Winastwan dan Sunarto (2010 : 10) menyatakan “model pembelajaran aktif (*active learning*) adalah suatu istilah yang memayungi beberapa model pembelajaran yang memfokuskan tanggung jawab proses pembelajaran pada si pelajar”. Sejalan dengan pendapat di atas, Winastwan, (2010 : 11) menyatakan “*active learning* adalah nama suatu pendekatan untuk mendidik para siswa dengan memberikan peran yang lebih aktif di dalam proses pembelajaran”. Unsur umum di dalam pendekatan ini adalah bahwa guru dipindahkan peran kedudukannya, dari yang paling berperan di depan suatu kelas dan mempersentasikan materi pelajaran, menjadi para siswalah yang berada pada posisi pengajaran diri mereka sendiri, dan guru diubah menjadi seorang pelatih dan penolong di dalam proses itu. Dari beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa model *active learning* adalah suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran (mencari informasi, mengolah informasi, dan menyimpulkannya untuk kemudian diterapkan atau dipraktikkan) dengan menyediakan lingkungan belajar yang membuat siswa tidak tertekan dan senang melaksanakan kegiatan belajar. Agus Cahyo (2013 : 139-140) menyatakan bahwa pembelajaran aktif memiliki karakteristik sebagai berikut : (1) Penekanan proses pembelajaran, (2) Siswa belajar aktif, (3) Penekanan eksplorasi, (4) Siswa lebih berpikir kritis, (5) Adanya umpan balik. Untuk menjadikan aktif, maka pembelajaran harus direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis serta mengetahui prinsip-prinsipnya. Prinsip-prinsip belajar aktif antara lain M.S. Aziz, 2018 : 50) : (1) Stimulus belajar, (2) Perhatian dan motivasi, (3) Respon yang dipelajari, (4) Penguatan, (5) Asosiasi. Kariadi (2018 : 10), menyatakan langkah-langkah model pembelajaran aktif (*active learning*) : (1) Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa, (2) Menyajikan informasi, (3)

Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok, (4) Membimbing kelompok bekerja dan belajar, (5) Evaluasi, (6) Memberikan penghargaan.

Kemampuan menulis adalah kemampuan memberikan gagasan dan pendapat terhadap tulisan. Nila Martha, (2018 : 166-171) menyatakan “kemampuan menulis merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Saleh Abbas dalam Nila Martha menyatakan “kemampuan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung ketepatan bahasa yang digunakan, kosa kata, gramatikal dan penggunaan ejaan. Pada dasarnya tujuan menulis adalah sebagai alat komunikasi dalam bentuk tulisan. Setiap jenis tulisan tentunya memiliki tujuan”. Sejalan dengan pendapat di atas, Indihadi Dian (2018 : 18) menyatakan bahwa “keterampilan bahasa dipandang sebagai salah satu keterampilan penggunaan bahasa untuk mengkomunikasikan pesan, selain keterampilan membaca, menyimak dan berbicara”. Kemampuan menulis ditandai oleh penggunaan bahasa tulis bersifat produktif. Seorang penulis dituntut untuk mengkomunikasikan pesan kepada pembaca melalui tulisan sesuai tema, maksud, tujuan, serta konteks. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis adalah kemampuan yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dengan mengungkapkan ide dan gagasan dalam mengumpulkan informasi-informasi faktual. Kemampuan menulis ini mencakup berbagai kemampuan, misalnya kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa secara tepat, mengorganisasikan wacana dalam bentuk karangan, menggunakan gaya bahasa yang tepat, pilihan kata serta yang lainnya.

Teks eksplanasi merupakan salah satu jenis teks yang terdapat dalam Kurikulum 2013. Amirah (2018 : 183) menyatakan teks eksplanasi merupakan teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial, ilmu budaya, dan yang lainnya. Robertus (2017 : 533) menyatakan bahwa “teks eksplanasi merupakan sebuah

karangan yang isinya berupa penjelasan-penjelasan lengkap mengenai suatu topik yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam maupun sosial yang terjadi pada kehidupan sehari-hari". Teks ini bertujuan untuk memberikan informasi se jelas-jelasnya kepada pembaca agar paham atau mengerti tentang suatu fenomena yang terjadi. Sejalan dengan pendapat di atas, Kosasih (2019 : 114) menyatakan "teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan suatu peristiwa, baik itu berupa peristiwa alam, peristiwa sosial dan budaya, ataupun peristiwa abadi. Priyanti dalam Indihadi Dian (2020 : 229) menyatakan "teks eksplanasi adalah teks yang berisikan penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena alam, soaial, pengetahuan, budaya dan lain-lain". Berdasarkan pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang menguraikan tahap-tahap suatu proses terjadinya fenomena-fenomena alam, sosial maupun budaya berdasarkan prinsip sebab-akibat. Asmara (2017 : 131) menyatakan struktur dari teks eksplanasi yaitu : Judul, Pernyataan umu, Deretan penjelas, Interpretasi/penutup. Teks eksplanasi memiliki kaidah kebahasaan yang menjadi ciri khasnya sendiri. Dijelaskan oleh Kosasih (2016:183), kaidah kebahasaan tersebut di antaranya : Keterangan waktu dan Keterangan cara.

Amirah (2018 : 186) menyatakan bahwa ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menulis teks eksplanasi, antara lain : (1) Menentukan topik yang akan disajikan, (2) Menentukan tujuan teks eksplanasi, (3) Membuat kerangka tulisan, (4) Mengembangkan karangan menjadi sebuah teks utuh.

## **B. TUJUAN PENELITIAN**

Sugiyono (2017:290) menyatakan bahwa "tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan, serta membuktikan pengetahuan melalui penelitian". Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan :

1. Model *active learning* dengan menggunakan media liputan 6 news
2. Kemampuan menulis teks eksplanasi.
3. Korelasi model *active learning* dengan menggunakan media program berita liputan 6 news terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa di MTs Swasta Darma Pertiwi Bah Butong.

### C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional, metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode eksperimen. Teknik pengumpulan data ini adalah *essay tes*.

Teknik pengolahan data yang dilakukan dengan cara penelitian korelasi *product moment*. Teknik pengolahan data yang saya lakukan adalah rumus korelasi. Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### 1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa *essay test*. Peneliti membagikan tes tersebut sebelum memulai pelajaran atau yang biasa disebut *pre test* (variabel X). Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti mengadakan pengolahan data. Untuk selanjutnya diperlihatkan table berikut:

Tabel 1.

#### Nilai *pre test* (x) Siswa kelas VIII MTS Darma Pertiwi Bah Butong

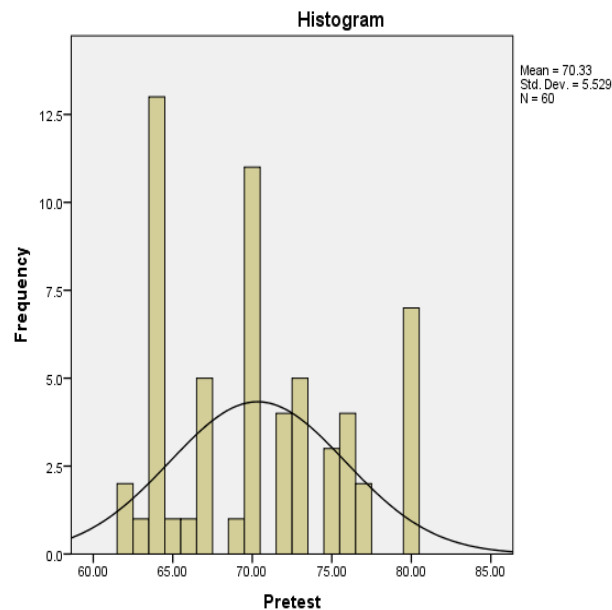
No.	Inisial	X <sub>1</sub>	X <sup>2</sup>
1	A	66	4356
2	B	70	4900
3	C	72	5184
4	D	70	4900
5	E	77	5929

6	F	64	4096
7	G	75	5625
8	H	64	4096
9	I	70	4900
10	J	80	6400
11	K	76	5776
12	L	64	4096
13	M	80	6400
14	N	70	4900
15	O	72	5184
16	P	70	4900
17	Q	65	4225
18	R	64	4096
19	S	64	4096
20	T	64	4096
21	U	80	6400
22	V	80	6400
23	W	64	4096
24	X	70	4900
25	Y	75	5625
26	Z	72	5184
27	AA	64	4096
28	AB	64	4096
29	AC	70	4900
30	AD	64	4096
31	AE	64	4096
32	AF	75	5625
33	AG	70	4900
34	AH	70	4900
35	AI	72	5184
36	AJ	64	4096
37	AK	70	4900
38	AL	67	4489
39	AM	69	4761
40	AN	67	4489
41	AO	76	5776
42	AP	63	3969
43	AQ	62	3844
44	AR	76	5776
45	AS	67	4489
46	AT	70	4900
47	AU	80	6400
48	AV	76	5329
49	AW	80	6400
50	AX	62	3844
51	AY	67	4489
52	AZ	64	4096
53	BA	73	5329
54	BB	80	6400

55	BC	76	5776
56	BD	73	5329
57	BE	67	4489
58	BF	77	5929
59	BG	73	5329
60	BH	73	5329
<b>Jumlah</b>		<b>4220</b>	<b>298610</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>70,33</b>	<b>4976,83</b>

Berdasarkan **Tabel 1**. dan *pre test* diperoleh nilai rata-rata berjumlah 70,33 dengan nilai tertinggi 80 dan terendah 60. Hasil yang didapatkan dari perhitungan pada Distribusi Frekuensi *Pre Test* bahwa nilai terendah adalah nilai 62 dan tertinggi 80. Siswa yang mendapat nilai 62 sebanyak 2 siswa (3,3%), mendapat nilai 63 sebanyak 1 siswa (1,7%), mendapat nilai 64 sebanyak 13 siswa (21,7%), mendapat nilai 65 sebanyak 1 siswa (1,7%), mendapat nilai 66 sebanyak 1 siswa (1,7%), yang mendapat nilai 67 sebanyak 5 orang siswa (8,3%), yang mendapat nilai 69 sebanyak 1 orang siswa (1,7%), yang mendapat nilai 70 sebanyak 11 orang siswa (18,3%), yang mendapat nilai 72 sebanyak 4 orang siswa (6,7%), yang mendapat nilai 73 sebanyak 5 orang siswa (8,3%), yang mendapat nilai 75 sebanyak 3 orang siswa (5,0%), yang mendapat nilai 76 sebanyak 4 orang siswa (6,7%), yang mendapat nilai 77 sebanyak 2 orang siswa (3,3%), dan yang mendapat nilai 80 sebanyak 7 orang siswa (11,7%). Nilai rata-rata *pre test* adalah 70,33.

Kemudian didapatkan juga hasil untuk Analisis Descriptive Statistics *Pre-test* dari yang sudah dihitung bahwa nilai rata-rata *pre test* adalah 70,33 dan standar deviasi adalah 5,52. Nilai *pre test* tertinggi adalah 80 dan nilai terendah 60.



Berdasarkan gambar data *pre test* diatas dapat dilihat bahwa ada 24 (40%) siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata dan 36 (60%) siswa memperoleh nilai di atas rata-rata. KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VII MTS Swasta Dharma Pertiwi Bah Butong adalah 70. Maka dapat disimpulkan ada 24 (40%) siswa yang belum mencapai KKM dan 36 (60%) siswa yang mencapai KKM.

Hasil Uji Korelasi Product Moment *Pre-Test*, Penilaian ini menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan normal jika nilai  $sig < 0,05$ . Dari tabel di atas diperoleh dengan nilai sig 0,564 berarti  $sig > 0,05$  maka dinyatakan normal.

Hasil Uji T Menggunakan Regresi Linear Dalam penentuan varian dari beberapa populasi sama atau tidak, dapat dilihat dari signifikan. Pada kriteria pengambilan keputusan yaitu jika  $sig > 0,05$  maka dikatakan bahwa varian sama dan jika  $sig < 0,05$  berarti  $sig > 0,05$  pada data dinyatakan bervariasi sama.

Hasil penelitian *post test* (variabel Y) akan dilakukan penelitian mengajar dengan menggunakan *model active learning*. Hasil nilai *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 2.**

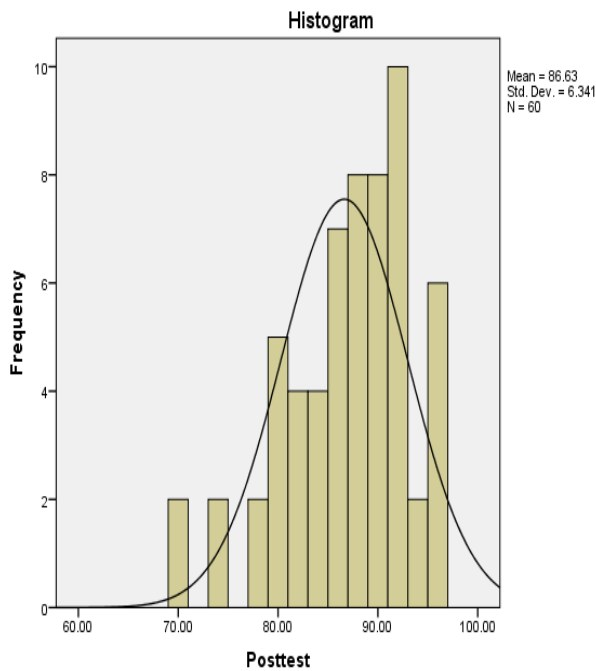
Nilai *post test* (Y) Siswa kelas VIII MTS Darma Pertiwi Bah Butong

No.	Inisial	Y <sub>1</sub>	Y <sup>2</sup>
1	A	84	7056
2	B	92	8464
3	C	92	8464
4	D	86	7396
5	E	95	9025
6	F	77	5929
7	G	90	8100
8	H	88	7744
9	I	86	7396
10	J	92	8464
11	K	88	5776
12	L	70	4900
13	M	91	8281
14	N	88	7744
15	O	87	7569
16	P	83	6889
17	Q	80	6400
18	R	77	5929
19	S	79	6241
20	T	82	6724
21	U	95	9025
22	V	92	8464
23	W	82	6724
24	X	82	6724
25	Y	90	8100
26	Z	80	6400
27	AA	79	6241
28	AB	73	5329
29	AC	92	8464
30	AD	86	7396
31	AE	88	7744
32	AF	90	8100
33	AG	82	6724
34	AH	95	9025
35	AI	90	8100
36	AJ	90	8100
37	AK	92	8464
38	AL	84	7056
39	AM	91	8281
40	AN	88	7744
41	AO	92	8464
42	AP	87	7569
43	AQ	70	4900
44	AR	93	8649
45	AS	92	8464

46	AT	86	7396
47	AU	90	8100
48	AV	86	7396
49	AW	95	9025
50	AX	73	5329
51	AY	86	7396
52	AZ	90	8100
53	BA	85	7225
54	BB	84	7056
55	BC	80	6400
56	BD	93	8649
57	BE	95	9025
58	BF	87	7569
59	BG	90	8100
60	BH	96	9216
<b>Jumlah</b>		<b>5198</b>	<b>452692</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>86,63</b>	<b>7544,87</b>

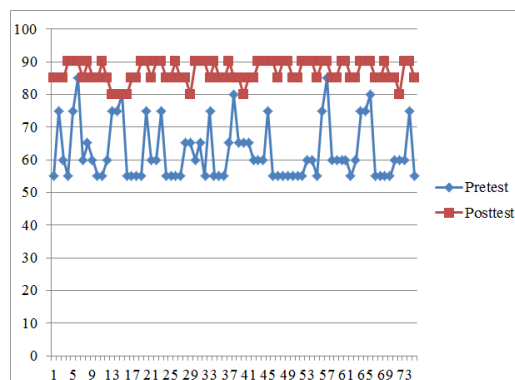
Berdasarkan **Tabel 2**.data *Post test* diperoleh nilai rata-rata *post-test* berjumlah 86,63 dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 70. Berdasarkan table Distribusi Frekuensi Nilai *Post Test* bahwa nilai terendah adalah nilai 70 dan tertinggi 96. Siswa yang mendapat nilai 70 sebanyak 2 siswa (2,6%), mendapat nilai 73 sebanyak 2 siswa (2,6%), mendapat nilai 77 sebanyak 2 siswa (2,6%),mendapat nilai 79 sebanyak 2 siswa (2,6%), mendapat nilai 80 sebanyak 3 siswa (3,9%), mendapat nilai 82 sebanyak 4 siswa (5,3%), mendapat nilai 83 sebanyak 1 siswa (1,3%),mendapat nilai 84 sebanyak 3 siswa (3,9%),mendapat nilai 85 sebanyak 1 siswa (1,3%),mendapat nilai 86 sebanyak 6 siswa (7,9%),mendapat nilai 87 sebanyak 3 siswa (3,9%),mendapat nilai 88 sebanyak 5 siswa (6,6%),mendapat nilai 90 sebanyak 8 siswa (10,5%),mendapat nilai 92 sebanyak 8 siswa (10,5%),mendapat nilai 93 sebanyak 2 siswa (2,6%),mendapat nilai 95 sebanyak 5 siswa (6,6%), danyang mendapat nilai 96 sebanyak 1 siswa (21,3%).Nilai rata-rata *post-test* adalah 86,63.

Berdasarkan Tabel Analisis Descriptive Statistics *Post Test* bahwa nilai rata-rata *post test* adalah 86,863 dan standar deviasi adalah 6,34. Nilai *post-test* tertinggi adalah 96.



Berdasarkan gambar data post-test diatas dapat dilihat bahwa ada 60 (100%) siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata dan 0 (0%) siswa memperoleh nilai di bawah rata-rata. KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VII MTS Swasta Darma Pertiwi Bah Butong adalah 70. Maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 60 (100%) siswa mencapai nilai KKM.

### Perbedaan Nilai *Pre Test* dan *Post Test*



Gambar 3. Grafik Nilai *Pre Test* Dan *Post Test*

Berdasarkan gambar di atas, diperoleh jumlah nilai pre test kelas eksperimen sebesar 4220 dengan nilai rata-rata 70,33. Jumlah nilai *post*

*test* kelas eksperimen 5198, dengan rata-rata 86,63. Siswa yang mencapai KKM untuk pre-test ada 60 (68%) siswa dan siswa yang mencapai KKM untuk post-test ada 60 (68%) siswa. Jika nilai pre-test dan post-test dibandingkan maka terlihat bahwa hasil belajar post-test (86,63) lebih tinggi dengan nilai pre-test (70,33), maka menunjukkan perbedaan sebesar 24,48.

## 2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka diperoleh skor rata-rata pre-test menulis teks eksplanasi di kelas VIII MTs Swasta Darma Pertiwi Bah Butong adalah sebesar 70,33 dengan skor tertinggi 80 dan skor terendah 62 dari 60 siswa. Sedangkan skor rata-rata *post test* menulis teks eksplanasi di kelas VIII MTs Swasta Darma Pertiwi Bah Butong adalah sebesar 86,63 dengan skor tertinggi 96 dan skor terendah 70 dari 60 siswa. Hasil perhitungan korelasi diperoleh besarnya kemampuan menulis teks eksplanasi di kelas VIII Mts Swasta Dharma Pertiwi Bah Butong adalah  $r_{xy} = 0,564$  maka dinyatakan sebagai korelasi tingkat sedang. Hasil perhitungan korelasi diperoleh besarnya korelasi model pembelajaran active learning dengan menggunakan program berita liputan 6 news terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII MTs Darma Pertiwi Bah Butong yaitu sebesar  $r_{xy} = 0,564$ . Berdasarkan analisis uji t dengan SPSS versi 22, maka diperoleh sig  $\alpha$  sebesar 0,000, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti  $H_0$  yang artinya tidak adanya korelasi model pembelajaran active learning dengan menggunakan program berita liputan 6 news terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII MTs Darma Pertiwi Bah Butong ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi ada korelasi model pembelajaran active learning dengan menggunakan program berita liputan 6 news terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII MTs Darma Pertiwi Bah Butong.

## E. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari *pre-test* (variabel X) diperoleh dengan jumlah 4220 dengan nilai rata-rata 70,33 dan nilai minimum 60 nilai maksimum 80.
2. Hasil dari *post-test* (variabel Y) diperoleh dengan jumlah 5198 dengan nilai rata-rata 86,63 dan nilai minimum 70 nilai maksimum 96.
3. Hasil Uji Korelasi *Product Moment* diperoleh *person correction* 0,564 berada pada rentang 0,60-1,000, maka dinyatakan berdistribusi positif yang sempurna.
4. Hasil Uji T Regresi Linear diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  : diketahui  $t$  hitung sebesar  $5,201 > t$  tabel 2,002.
5. Hasil uji hipotesis diperoleh  $\text{sig } \alpha$  sebesar : 0,000, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak kebenarannya, jadi ada korelasi model pembelajaran *active learning* dengan menggunakan program berita liputan 6 news terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII MTs Darma Pertiwi Bah Butong.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Robertus. (2017). "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS BERBAGAI JENIS TEKS BERTEMA KEARIFAN LOKAL SIKKA BAGI SISWA SMP". Jurnal Inovasi Pembelajaran, Vol. 3. No. 1. <http://ejournal.umm.ac.id/>. Diakses 17 Maret 2022.
- Arikunto, Suharsimi. (2016) .*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Aziz. M.S. (2018). "STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF UNTUK ANAK USIA DINI". Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan. [https://www.researchgate.net/publication/332886064\\_STRATEGI\\_PEMBELAJARAN\\_AKTIF\\_UNTUK\\_ANAK\\_USIA\\_DINI](https://www.researchgate.net/publication/332886064_STRATEGI_PEMBELAJARAN_AKTIF_UNTUK_ANAK_USIA_DINI)
- Cahyo, Agus. (2013). *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Yogyakarta : Diva Press.
- Deni, Asmara. (2017) . "UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPANASI DENGAN TEKNIK MIND MAPPING SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KOTA BENGKULU TAHUN AJARAN

- 2016/2017”, Jurnal Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia Vol. V, No. 2, <https://e-journal.unp.ac.id> Diakses 15 Maret 2022.
- Endah, Priyanti. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Gora, Winastwan dan Sunarto. (2010). *PAKEMATIK*. Jakarta : Elex Media.
- Hidayat, Komaruddin. (2014) .*Memahami Bahasa Agama Sebuah Kajian Hermeneutika*, Bandung : Mizan.
- Hizati, Amirah. (2018) . “PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPANASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 12 PADANG”, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1, No. 7, <http://e-journal.unp.ac.id> Diakses 20 Maret 2022.
- Indihadi, Dian. (2018). “KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPANASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERSERI”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol 7, No.3. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/25625>
- Kariadi, D. (2018) . “MODEL PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING”, Jurnal Education, Vol. 12, No. 1, <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id> Diakses 15 Maret 2022
- Kariadi, Dodik. (2018). “MODEL PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING DENGAN STRATEGI PENGAJUAN PERTANYAAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN PKN”. Jurnal EducatiO Vol. 12. No. 1. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edc/article/download/838/513>
- Kosasih, E. “TEKS EKSPANASI SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA DI KELAS XI SMAN 5 BANDUNG (KAJIAN DESKRIPTIF KUALITATIF TERHADAP FUNGSI, STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS GENRE)”. Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia. Vol. 3, No. 1. <https://jurnal.unma.ac.id/index.php/dl/article/download/1518/1402>
- Martha, Nila Yehonala. (2018).